IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI
DALAM KURIKULUM 2013
DI SMP N 2 TURI DAN SMP N 3 KALASAN SLEMAN

Oleh :
Zalik Nuryana, S.Pd.I
NIM: 12.2041.0104

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Zalik Nuryana, S.Pd.I**
NIM	: 12.2041.0104
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Saya yang menyatakan

Zalik Nuryana, S.Pd.I
NIM : 12.2041.0104

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Zalik Nuryana, S.Pd.I**
NIM	: 12.2041.0104
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

F0399ADF904253973

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Zalik Nuryana, S.Pd.I
NIM : 12.2041.0104

MOTTO

وَلا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ

وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولا

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.

(QS. al-Isra' : 36)[1]

[1] Pustakan al-Mubin, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Pustaka al-Mubin, 2013, hlm. 285.

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Saya Persembahkan Untuk :

Almamaterku Tercinta Prodi Pendidikan Islam

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI DALAM KURIKULUM 2013 DI SMP N 2 TURI DAN SMP N 3 KALASAN
Nama	: Zalik Nuryana, S.P.d.I
NIM	: 1220410104
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus	: 04 Februari 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 18 Februari 2016
Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI
DALAM KURIKULUM 2013
DI SMP N 2 TURI DAN SMP N 3 KALASAN SLEMAN

Yang ditulis oleh :

Nama	: **Zalik Nuryana, S.Pd.I**
NIM	: 12.2041.0104
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam

Yogyakarta, 31 Desember 2015
Pembimbing,

Dr. Muqowim, M.Ag.

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul	:	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI DALAM KURIKULUM 2013 DI SMP N 2 TURI DAN SMP N 3 KALASAN
Nama	:	Zalik Nuryana, S.Pd.I
NIM	:	12.2041.0104
Prodi	:	Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua	: Dr. Hj. Marhumah	( )
Pembimbing / Penguji	: Dr. Muqowim, M.Ag	( )
Penguji	: Dr. Mahmud Arif, M.Ag	( )

Diuji di Yogyakarta pada hari / tanggal : Kamis, 04 Februari 2016

Waktu	: 09.00 – 10.00
Hasil / Nilai	: 89 / A-
IPK	: 3.55
Predikat	: ~~Memuaskan~~/ Sangat Memuaskan/ ~~Cumlaude~~*

*Coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Zalik Nuryana, Implementasi Pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan. Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perubahan kurikulum. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Perubahan pola pikir dan pola tindak bagi guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan penilaian otentik

.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Data dianalisis melalui reduksi data, klasifikasi dan penyajian data, dan penarikan simpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama,* SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan telah menerapkan kurikulum 2013 pada semua mata pelajaran termasuk PAI. Penerapan di sekolah mulai dari sarana prasarana, perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran dan menggunakan buku teks guru dan siswa kurikulum 2013. Bimtek dan pelatihan guru sudah dilakukan, akan tetapi ada beberapa keluhan oleh GPAI,bahwa pendekatan saintifik dan evaluasi otentik kurang difahami oleh guru, sehingga nilai pembelajaran kurang mengena. *Kedua,* Implementasi kurikulum 2013 berjalan efektif, hanya saja perubahan awal yang dirasakan ketika mengajar di kelas VII karena perubahan jenjang dari SD ke SMP. GPAI mengajar dengan monoton, sehingga terjadi kebosanan di dalam kelas. Perlu pelatihan khusus mengenai metode pembelajaran yang menyenangkan, dan juga pemanfaatan media pembelajaran. *Ketiga,* Ditemukan persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah, GPAI kedua sekolah di bawah naungan MGMP PAI Kab. Sleman. Proses pembelajaran kedua sekolah menggunakan pendekatan saintifik, dan menggunakan penilaian otentik. Perbedaan yang ditemukan adalah, perbedaan pemahaman dalam perencanaan pembelajaran, sehingga alur dan komponen RPP tidak sesuai petunjuk. Dalam proses pembelajaran terlihat perbedaan dalam implementasi pendekatan saintifik, metode pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Perbedaan dalam evaluasi pembelajaran adalah, perbedaan pemahaman tentang penilaian otentik yang belum sepenuhnya di pahami dan dilaksanakan oleh guru.

Kata Kunci : Impelemntasi Kurikulum 2013, pendekatan saintifik, penilaian otentik, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tesis yang berjudul "Impelementasi Pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 di SMP N 2 Turi Dan SMPN 3 Kalasan Sleman."

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa perubahan dari zaman kegelapan jahiliyah, menuju zaman terang seperti yang dapat kita rasakan saat ini, sehingga dengan keteladanan beliau kita mampu menjadi pelopor, pelangsung, dan penyempurna amanah sebagai *khalifah fil ard*.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian.
4. Dr. Muqowim, M.Ag. selaku pembimbing, yang dengan kesabarannya senantiasa memberikan nasehat dan banyak meluangkan waktu membimbing penulis.
5. Dosen, karyawan, dan staf Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya melayani penulis dengan baik.
6. Ibu Sri Sulistyawati, S.Ag dan Sri Maryanti, S.Ag. Selaku guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan

yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.

7. Bapak Ibu ku tercinta. Drs. mujiana, ibu Umi Hidayatun Muhayati, S.Ag, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.
8. Adikku tercinta, Atqo Darmawan Aji dan Imron hildan Mahrifa, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.
9. Hendro Sucipto, M.Pd, selaku kepala sekolah beserta seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Muhammadiyah Pakem tempat penulis berkarya.
10. Teman-teman seperjuangan di SMP MUHIPA yang selalu bersama-sama dalam mendidik dan menanamkan karakter kepada anak-anak, dan selalu berupaya menjadi yang terbaik.
11. Teman-teman MPK PDM Sleman, Ustad Ibrahim, M.SI, Ustad Achmad Afandi, M.SI, Ustad M.Ichsan,MM, bos Hendro, kang Septa, bos Aril, kang Mul, kang Sugeng Baran, kang Heri, mba Nur , mba wari, dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan semua. Bersama kalian banyak ilmu yang didapat dan pengalaman hidup yang menarik.
12. Sahabat-sahabatku, Khusus ustad Agus Suroyo, M.Pd.I dan ustad Thoriq Aziz M.Pd.I atas motivasi, dukungan, dan bantuannya sehingga penulisan tesis ini selesai.
13. Teman-teman seperjuangan PAI 1 2012, yang telah berjuang bersama-sama di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
14. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam lembar terbatas ini

Hanya ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang bisa penulis sampaikan, semoga segala bantuan dan doanya menjadi penambah neraca amal baik di hadapan Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan dan kealpaan, maka dalam penulisan ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari para pembaca sekalian untuk perbaikan dimasa akan datang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kami pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Serta semoga tesis ini dapat menambah khasanah ilmu pengatahuan bagi instansi-instansi pendidikan.

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Penulis,

Zalik Nuryana, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

NOTA DINAS PEMBIMBING vi

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

HALAMAN DAFTAR ISI xii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4

D. Kajian Pustaka 6

E. Metode Penelitian 10

F. Sistematika Pembahasan 15

BAB II : LANDASAN TEORI 16

A. Urgensi Pendidikan Agama Islam 16

B. Kurikulum 2013 dan Perubahan Mindset Pendidikan di Indonesia 25

BAB III : GAMBARAN LOKASI PENELITIAN 60

A. Profil SMP N 2 Turi 60

1. Letak geografis 60

2. Sejarah berdirinya..... 61

3. Visi dan Misi 62

4. Struktur Organisasi 66

5. Keadaan Guru, Siswa, Dan Karyawan 70

6. Keadaan Sarana dan Prasarana 75

B. Profil SMP N 3 Kalasan..... 78

1. Letak geografis 78

2. Sejarah berdirinya..... 79

3. Visi dan Misi 80

4. Struktur Organisasi 82

5. Keadaan Guru, Siswa, Dan Karyawan 87

6. Keadaan Sarana dan Prasarana 90

BAB IV: MODEL PEMBELAJARAN PAI DALAM KURIKULUM 2013..... 92

A. Perencanaan Pembelajaran 92

1. SMP N 2 Turi 92

2. SMP N 3 Kalasan 105

B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI 117

1. SMP N 2 Turi 117

2. SMP N 3 Kalasan 125

C. Evaluasi Pembelajaran PAI 113

1. SMP N 2 Turi 113

2. SMP N 3 Kalasan 134

D. Persamaan dan Perbedaan 137

1. Persamaan..... 137

2. Perbedaan 139

BAB V : PENUTUP 144

A. Kesimpulan..... 144

B. Saran-saran 146

DAFTAR PUSTAKA 148

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam kurikulum 2013, 18.

Tabel 2 Uraian kompetensi inti (KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4) dalam implementasi kurikulum 2013, 39.

Tabel 3 Susunan mata pelajaran dan alokasi waktu untuk tingkat SMP/MTs, dalam kurikulum 2013, 42.

Tabel 4 Tahapan pembelajaran dalam kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik, 59.

Tabel 5 Jumlah dan status guru di SMP N 2 Turi, 77.

Tabel 6 Guru SMP N 2 Turi berdasarkan latar belakang pendidikannya, 78.

Tabel 7 Keadaan siswa SMP N 2 Turi, 79.

Tabel 8 Data ruang belajar SMP N 2 Turi, 81.

Tabel 9 Koleksi perpustakaan SMP N 2 Turi, 83.

Tabel 10 Data guru SMP N 3 Kalasan, 94.

Tabel 11 Data siswa SMP N 3 Kalasan, 95.

Tabel 12 Data sarana prasarana SMP N 3 Kalasan, 97.

Tabel 13 Persamaan SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan, 143.

Tabel 14 perbedaan SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan, 145.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam saat ini menuai berbagai kritik yang tajam karena ketidakmampuannya dalam menanggulangi berbagai isu penting dalam kehidupan bermasyarakat.[1] Hal ini menjadi indikasi bahwa pendidikan agama di sekolah menghadapi problem yang perlu segera diatasi agar sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam di sekolah seperti yang dituliskan Rahmat Raharjo dalam bukunya, yaitu membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki pengetahuan yang luas tentang Islam, dan berakhlaqul karimah.[2] Upaya perbaikan pendidikan di sekolah merupakan bagian dari inovasi kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan zaman, Termasuk dalam pendidikan Agama Islam, karena kurikulum bukan sesuatu yang sekali jadi, maka kurikulum harus bersifat fleksibel, dinamis, dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah, karakteristik peserta didik, kondisi sosial budaya masyarakat, dan dengan memerhatikan kearifan lokal.[3]

Kurikulum menentukan jenis dan kualitas pendidikan serta pengalaman yang memungkinkan para lulusan memiliki wawasan global, dan pengembangan kurikulum adalah proses yang tiada henti untuk dilakukan.

---

[1] Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia, Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), hlm.5.

[2] Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kurikulum dan pembelajarannya* (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010), hlm. 3.

[3] Rahmat Raharjo, *Pengembangan dan inovasi Kurikulum, Membangun generasi Cerdas, dan Berkarakter untuk kemajuan Zaman* (Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012), hlm. 1.

Jika tidak, maka kurikulum akan menjadi usang dan tertinggal oleh perkembangan zaman dan kehidupan yang sangat pesat. Oleh karena itu, makin cepat perubahan dalam masyarakat, maka akan semakin sering diperlukan penyesuaian kurikulum.[4] Kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi sekolah, peserta didik di setiap daerah yang bersangkutan, serta memungkinkan untuk memperbesar penguatan-penguatan potensi peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.[5]

Perubahan kurikulum pada lembaga pendidikan merupakan keniscayaan bagi semua pihak yang berkepentingan, demikian pula Kurikulum 2006 atau yang dikenal dengan KTSP, kini telah berubah nama dengan Kurikulum 2013 dan telah resmi diberlakukan dengan payung hukum PP no 32 tahun 2013 perubahan PP no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyesuaian kurikulum dari masa-ke masa tentu bukan tanpa landasan filosofi yang dalam, melainkan tengah membawa pesan nilai yang sudah relevan dengan masa sekarang, yakni pendidikan karakter yang berbasis pada hati nurani dan agama.

Perubahan tersebut di atas harus disosialisasikan secara luas dan cepat pada semua fihak yang berkepentingan secara langsung dengan pendidikan di sekolah maupun fihak lain yang berkepentingan. Terlebih khusus kepada guru sebagai ujung tombak dalam implentasi Kurikulum 2013. Pergeseran paradigma proses pendidikan dari pengajaran ke pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada

[4] S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 3.

[5] Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,* cet. Ke-2 (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. V.

suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Perubahan pola pikir dan pola tindak bagi guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan penilaian otentik, guru dituntut untuk lebih menyenangkan kreatif dan inovatif dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan khususnya layanan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses dan standar penialaian.

Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk Kabupaten yang menerapkan kurikulum 2013 dengan beberapa sekolah yang dijadikan model untuk penerapan kurikulum ini. Sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 diantaranya, SMP N 2 Turi, SMP N 3 Kalasan, SMP N 4 Pakem, SMP N 1 Sleman, SMP N 1 Prambanan, SMP N 4 Kalasan. Penelitian ini melibatkan dua sekolah, yaitu SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan. Dasar penulis menggunakan dua sekolah tersebut karena dari wawancara awal dengan guru PAI dan kepala sekolah, belum banyak penelitian tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Agama di sekolah ini. Kemudian SMP N 2 Turi mewakili Sleman Utara dan SMP N 3 Kalasan mewakili Sleman Timur. Penelitian ini menekankan pada implementasi

pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan
2. Bagaimana efektifitas penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan
2. Untuk mengetahui efektifitas penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan
3. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara teoritik
   a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan untuk mengembangkan ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan kurikulum 2013, tentang perubahan paradigma pengajaran ke pembelajaran yang menuntut keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
   b. Menjadi bahan acuan bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang, terutama penelitian yang berhubungan dengan implementasi penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI yang berkaitan dengan pembelajaran saintifik dan penilaian otentik.
2. Secara praktik
   a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang kurikulum 2013
   b. Memberikan informasi dan masukan kepada dunia pendidikan mengenai kurikulum 2013
   c. Sebagai acuan dan informasi kepada pembuat kebijakan tentang pelaksanaan dan dampak kurikulum 2013 dalam pembelajaran di sekolah
   d. Hasil penelitian diharapkan berguna bagi sekolah untuk mengembangkan sekolah.

D. Kajian Pustaka

Pertama, tesis Eva Lathifah, Jurusan Studi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, 2011, yang berjudul *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) di SMA N Kabupaten Brebes.* Tesis ini membahas tentang implementasi KTSP di SMA N di Kabupaten Brebes dengan hasil penelitian bahwa ada empat faktor yang sangat berpengaruh terhadap implementasi KTSP di SMA N yang ada di Kabupaten Brebes yaitu : (1) komunikasi yang tidak berjalan efektif dan intensif. (2) Sumberdaya yang belum sepenuhnya mendukung. (3) Isi kebijakan KTSP dalam beberapa aspek masih perlu dikembangkan dan diperbaiki (4) Kurangnya keterlibatan pihak-pihak yang bertanggung jawab dengan pendidikan terhadap pelaksanaan KTSP di Sekolah.[6]

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Mat Mualimin, Jurusan Studi Islam Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, 2012, yang berjudul *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 RSBI Kota Magelang.* Tesis ini membahas tentang implementasi Kurikulum PAI di SMPN 1 RSBI Kota Magelang dengan hasil penelitian bahwa Pelaksanaan intra kurikuler, meliputi; 1) tahapan persiapan, yaitu tahapan persiapan-persiapan sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, 2) tahapan pelaksanaan, yaitu tahapan inti dari proses pembelajaran, berhasil atau tidak tergantung dari proses itu, 3) tahapan evaluasi, yaitu tahapan penilaian dari proses pembelajaran, apakah

[6] Eva Lathifah, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) di SMA N Kabupaten Brebes,* tesis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, 2011.

proses pembelajaran yang dilaksanakan itu sudah tercapai atau belum, maka evaluasi yang menentukan.[7]

Ketiga, tesis Hurin IÜn Mahmudah, S.Pd.I dengan judul JU *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo 2 Malang* Ú hasil penelitian tesis ini menjelaskan bahwa kurikulum 2013 mampu meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya peran serta keaktifan guru, peserta didik, dan juga *stakeholder* sekolah maupun juga orang tua peserta didik. Setiap anak dituntut untuk kreatif, inovatif, dan juga terintegrasinya pengembangan karakter dalam semua progarm studi. Kekurangan kurikulum 2013 bertentangan dengan undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional karena penekanan pengembangan kurikulum didasarkan pada orientasi pragmatis, selain itu kurikulum 2013 tidak didasarkan pada evaluasi pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 sehingga pelaksanaannya membingungkan guru dan pemangku pendidikan.[8]

Keempat, buku Mida Latifatul Muzamiroh buku yang diterbitkan Kata Pena, 2013, berjudul *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013* dengan pembahasan mengenai kurikulum, dari

---

[7] Mat Mualimin, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 RSBI Kota Magelang,* tesis Studi Islam IAIN Walisongo Semarang, 2012.

[8] Hurin IÜn Mahmudah, JU*mplementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo 2 Malang*Ú Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.hlm. vii.

pengertian, fungsi, peran, inovasi, sejarah kurikulum hingga pembahasa mengenai kurikulum 2013.[9]

Kelima, tesis M. Thoriq Aziz, S.Pd.I dengan judul Ú *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I dan MAN Maguwoharjo",* hasil penelitian tesis ini menjelaskan bahwa (1) Konsep pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab secara umum telah sesuai dengan tiga kriteria umum pendekatan ilmiah yaitu rasional, empirik, dan sistematik (2) Perencanaan pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I dan MAN Maguwoharjo berdasarkan pendekatan saintifik, menunjukkan bahwa kegiatan pendekatan saintifik direncanakan pada komponen langkah-langkah pembelajaran, (3) Proses pembelajaran yang berlangsung di MAN Yogyakrta I dan MAN Maguwoharjo menunjukkan bahwa langkah-langkah kegiatan dalam pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan terlaksana dalam kegiatan pembelajaran dan terlaksana sesuai dengan kompetensi inti yang diharapkan, (4) perencanaan pembelajaran di MAN Yogyakarta I dan MAN Maguwoharjo memiliki kesamaan, dalam proses pembelajaran keduanya menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu *cooperative learning* dan *problem based learning*, metode dominan yang digunakan adalah diskusi. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya alokasi waktu dan buku pegangan siswa yang masih banyak kekurangan. Perbedaan yang ada antara keduanya adalah pada

[9] Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013* (Jakarta:Kata Pena, 2013)

penilaian, MAN Yogyakarta I menggunakan penilaian otentik, sedangkan MAN Maguwoharjo menggunakan penilaian KTSP 2006.[10]

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkesimpulan bahwa penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang penulis teliti, namun memiliki perbedaan dengan peneltian yang telah ada. Perbedaan tersebut pada penekanan penelitian. Penelitian oleh Eva Lathifah meneliti tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMA. Penelitian oleh Mat Mualimin membahas tentang implementasi kurikulum PAI secara umum. Penelitian oleh Hurin IÜn membahas tentang kurikulum 2013 di sekolah dasar sebagai peningkat mutu pendidikan. Penelitian oleh Mida Latifatul Muzamiroh membahas tentang kurikulum secara umum dan Kurikulum 2013 akan tetapi penekannya dalam sejarah dan ruang lingkup kueikulum 2013 secara umum. Penelitian oleh M. Thoriq Aziz menekankan pada implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan kajian penelitian yang dilakukan peneliti dalam tesis ini adalah implementasi pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama dari tahap perencanaa, proses, dan evaluasi pembelajaran, yang dikaji dengan model perbandingan dua sekolah.

[10] M. Thoriq Aziz, Ú *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I dan MAN Maguwoharjo”*, tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Hlm. ix.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[11]

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan pemaparan secara deskriptif analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap pembelajaran guru PAI dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subyek utama dalam penelitian ini adalah

a. Kepala Sekolah SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan
b. Guru maple PAI di SMPN 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi,* cet. Ke-9 (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 4.

c. Peserta didik kelas VII dan VIII di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan

d. Pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran PAI di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu cara menghimpun data dengan cara pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.[12] Atau dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.[13]

Dalam penelitian ini observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui implementasi proses pembelajaran PAI di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan, dan mengumpulkan data tentang kondisi dan gambaran umum SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan.

b. Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interviu digunakan oleh peneliti untuk menilai kedaan seseorang, misalnya untuk mencari data variable

[12] Sukandararumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula* (Gajah Mada University Press, 2002), hlm.69.

[13] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Yogyakart: Andi Offset, 2004), II :151.

tentang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap, terhadap sesuatu.[14]

Dalam penelitian ini wawancara kepada kepala sekolah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan sekolah dalam implementasi Kurikulum 2013. Wawancara dengan GPAI SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan tentang langkah-langkah yang disiapkan dalam rangka implementasi Kurikulum 2013, misalkan tentang pembuatan rencana pembelajaran, MGMP PAI, pelatihan-pelatihan untuk menunjang implementasi Kurikulum 2013, kendala dalam implementasi Kurikulum 2013 dari perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran. Wawancara dengan ketua MGMP PAI Kabupaten Sleman, terkait dengan kebijakan MGMP dalam implementasi Kurikulum 2013 di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.[15]

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya, visi-misi, tujuan sekolah, letak geografis, keadaan guru-siswa, keadaan sarana-prasarana, dan struktur organisasi sekolah di SMP N 2 Turi dan SMP

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm.155.

[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…*,hlm. 200.

N 3 Kalasan. Dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan perencanaan dan evaluasi pembelajaran dari silabus, RPP, dokumen kurikulum yang lain, daft evaluasi dan dokumen lain yang berkaitan dengan implementasi penerapan kurikulum 2013 terhadap pembelajaran guru PAI dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan.

4. Teknik analisis data

Analisis data merupakan suatu catatan untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Menganalisa merupakan langkah penting dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif analisis yang sifatnya pemaknaan. Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif-analisis, yaitu mendeskripsikan dan mengalaisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian.[16]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini, kaitannya dengan implementasi penerapan kurikulum 2013 terhadap pembelajaran guru PAI dari proses perencanaan,

[16] Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hlm. 63.

pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan.

Proses analisa dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.[17]

[17] Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.209.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pemahaman serta teknik penulisan penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan tesis sebagai berikut :

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang landasan teori, yang memuat tentang urgensi Pendidikan Agama Islam dan membahas tentang Kurikulum 2013 dan perubahan mindset Pendidikan di Indonesia.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran lokasi penelitian, yang meliputi profil SMP N 2 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan dari letak geografis, sejarah berdiri, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana prasaranya.

Bab keempat, berisi tentang model pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan, dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan persamaan perbedaan.

Bab kelima, penutup berisi kesimpulan, saran-saran, implikasi penelitian. Setelah memaparkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap masalah yang diungkap, penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan tentang implementasi kurikulum 2013 terhadap pelajaran PAI di SMPN 2 Turi dan SMPN 3 Kalasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013

   SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan yang penulis teliti telah menerapkan kurikulum 2013 pada semua mata pelajaran termasuk PAI. Penerapan di sekolah mulai dari sarana prasarana, perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Buku teks di SMPN 2 Turi dan SMPN 3 Kalasan juga sudah menggunakan buku teks guru dan siswa kurikulum 2013. Bimtek dan pelatihan guru sudah dilakukan, akan tetapi ada beberapa keluhan yang dirasakan oleh GPAI, terutama di masalah proses dan evaluasi pembelajaran. Pendekatan saintifik dan evaluasi otentik kurang difahami oleh guru, sehingga nilai pembelajaran kurang mengena.

2. Efektifitas penerapan kurikulum 2013

   Sejauh penelitian implementasi kurikulum 2013 berjalan efektif, hanya perubahan awal yang dirasakan terutama ketika

mengajar di kelas VII. Salah satu hal yang berpengaruh adalah ketika GPAI mengajar dengan monoton, sehingga terjadi kebosanan di dalam kelas. Perlu pelatihan khusus mengenai metode pembelajaran yang menyenangkan, dan juga pemanfaatan media pembelajaran.

Dari segi waktu, Kurikulum 2013 untuk PAI tiga jam, artinya siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran PAI, akan tetapi jam yang terlalu lama membuat siswa terlalu lama berada di sekolah. Secara isi materi pembelajaran PAI memerlukan pengorganisasian yang baik, mulai dari persiapan yang matang, proses belajar yang menyenangkan, dan evaluasi yang menyeluruh

3. Persamaam dan perbedaan

Persamaan. Ada beberapa persamaan antara SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan yang terkait dengan beberapa aspek yaitu sekolah, guru, perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran. Dari segi sekolah, kedua sekolah merupakan sekolah favorit di daerahnya. Kedua sekolah juga membiasakan tadarus dan shalat dhuha di sekolah. Dari segi guru, kedua GPAI memiliki seritikat guru dan bernanung di bawah MGMP PAI Kab. Sleman dan kelompok kerja enam sekolah pelaksana kurikulum 2013 (SMP N 1 Prambanan, SMP N 4 Pakem, SMP N 4 Kalasan, dan SMP N 1 Sleman). Dari perencanaan pembelajaran, mendapat pengarahan yang sama dari kemenag Kabupaten/Provinsi, dan menyusun RPP sendiri. Dari segi

proses pembelajaran, sama-sama menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, dan juga belum memahami sepenuhnya tentang pendekatan saintifik dan metode pembelajaran. Dari segi evaluasi pembelajaran, menggunakan penilaian otentik.

Perbedaan, perbedaan yang penulis temukan antara SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan dalam beberapa tinjauan yaitu; guru, perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran. Dari segi guru SMP N 2 Turi berstatus PNS dan SMP N 3 Kalasan guru honor. Dari segi perencanaan pembelajaran perbedaan ditemukan terkait dengan pemahaman komponen, struktur muatan, kesesuaian anatara komponen RPP dan penulisan penilaian yang tidak mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang belum sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan RPP. Dari segi proses pembelajaran ditemukan perbedaan implementasi pendekatan saintifik (alur pembelajaran saintifik dan penerapan metode pembelajaran), dan pengelolaan kelas. Dari segi evaluasi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa penilaian otentik belum sepenuhnya di pahami dan dilaksanakan oleh guru.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaiakn dalam penyusunan tesis ini adalah:

1. Kepada kepala sekolah agar selalu meningkatkan kualitas pendidikannya dengan cara meningkatkan kompetensi guru,

sehingga menjadi guru yang professional, dan selalu meng update perkembangan sehingga konsentrasi dalam pembinaan akhlak dan budi pekerti melalui PAI disekolah dapat berjalan maksimal.

2. Kepada pihak pejabat pemerintahan yang berwenang agar selalu memberikan perhatian, serta profesional yang berupa materi ataupun non materi, sehingga meningkatkan kualitas antar lembaga pendidikan, pelatihan dan bimtek yang khusus dilakukan untuk GPAI sangat perlu sehingga kualitas guru akan meningkat dan siap menghadapi arus perubahan zaman. Pelatihan khusus atau bimtek tentang penyusunan RPP, metode pembelajaran, dan penilaian otentik perlu dilaksanakan dengan terprogram dan terukur. GPAI di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan belum sepenuhnya memahami dasar komponen RPP, metode pembelajaran yang menyenangkan, dan penilaian otentik, seingga perlu adanya pelatihan khusus yang dikemas secara tearah dan terukur untuk guru khususnya PAI.
3. Kepada Guru PAI, untuk selalu meng update profesionalitas, kualitas, dan kreatifitas, sehingga pembelajaran Agama disekolah dapat berjalan dinamis, menyenangkan, dan menginspirasi.
4. Kepada para pembaca tesis ini penulis mengharap sumbang saran dan kritik yang membangun agar tesisi ini menjadi bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian Sejarah,* Yogyakarta: Galang Press, 2000.

Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan,* Yogyakarta: Pustaka pelajar.1998.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2006.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research, Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi,* Yogyakart: Andi Offset, 2004.

Lathifah, Eva, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) di SMA N Kabupaten Brebes,* tesis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, 2011.

Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013,* Jakarta:Kata Pena, 2013.

Mualimin, Mat, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 RSBI Kota Magelang,* tesis Studi Islam IAIN Walisongo Semarang, 2012.

Muhaimin dkk, *Pemgembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah & Madrasah,* Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.2008.

Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,* cet. Ke-2, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

_____, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013,* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Permendikbud no 65 tahun 2013 tentang Standar Proses

Permendikbud no 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan

Permendikbud no 68 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Permendikbud no 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013

Raharjo, Rahmad, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam : Pengembangan kurikulum dan pembelajarannya,* Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010.

_____, *Pengembangan dan inovasi Kurikulum : Membangun generasi Cerdas, dan Berkarakter untuk kemajuan Zaman*, Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012.

Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik,* Cet. Ke-1, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2004.

S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum,* Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Software KBBI- Kamus Besar Bahasa Indonesia v1.1.

Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum,* Jakarta:Raja Grafindo Persada,1993.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi,* cet. Ke-9, Bandung: Alfabeta, 2002.

Sukandararumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula,* Gajah Mada University Press, 2002.

Sutrisno, Revolusi Pendidikan di Indonesia : *Membedah Metode dan teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi,* Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006.

Uhbiyati, Nur, *Ilmu pendidikan Islam,* Cet. Ke-1, Bandung : Pustaka Setia.1997.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama	: Zalik Nuryana, S.Pd.I.
Tempat/tgl. Lahir	: Sleman, 17 Desember 1989.
Alamat Rumah	: Cakran, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yk.
Alamat Kantor	: Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yk.
Nama Ayah	: Drs. Mujiana.
Nama Ibu	: Umi Hidayatun Muhayati, S.Ag.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
   a. SD : SD Muhammadiyah Kregan, lulus tahun 2001
   b. MTs : MTs Mu'allimin Yogyakarta, lulus tahun 2004
   c. MA : MA Mu'allimin Yogyakarta, lulus tahun 2007
   d. S1 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2011

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru SMP Muhammadiyah Pakem

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kab. Sleman
2. Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY
3. KNPI Sleman
4. Forum Penanggulangan Kewaspadaan Dini Masyarakat Kec. Cangkringan
5. Karang Taruna Desa Wukirsari
6. Majelis Pendidikan Kader PDM Sleman

E. MINAT KEILMUAN

Keilmuan bidang Pendidikan

F. KARYA ILMIAH

1. Buku
   a. Pedoman Fortasi IPM Kab Sleman tahun 2009
   b. Buku Pedoman Ranting PW IPM DIY tahun 2011
   c. Buku Ibadah/Mu'amalah kelas VII SMP/MTs PWM DIY tahun 2012

2. Penelitian
   a. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMP N 1 Cangkringan
   b. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran PAI di SMP N 2 Turi dan SMP N 3 Kalasan.